

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis terjun langsung ke lapangan dengan tujuan memperoleh informasi teknik yang valid, akurat, dan tanpa rekayasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan dari metode kualitatif, yaitu pendekatan dalam melakukan penelitian yang difokuskan pada fenomena atau gejala alam. Ini juga kurang berfokus pada penggunaan data numerik dan lebih pada pemahaman peran yang dimainkan oleh manusia dalam hubungan dengan anggota masyarakat lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian saya adalah di SMP N 2 Karanggayam, yang terletak di kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Meskipun demikian, waktu penelitian dimulai dari Januari 2024 hingga waktu yang tidak diketahui.

C. Subjek Penelitian

Fokus penelitian dapat berupa siapa pun, tempat, barang, atau kertas yang dapat menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Berkaitandenganhalinisecaraumummenggunakansocial situationyangterdiri atas 3 (tiga) elemen, yaknitempat (*place*), pelaku

(*actors*), dan aktifitas (*actifity*) yang berinteraksi secara sinergis.²⁰ Adapun subjek primer pada penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah SMP N 2 Karanggayam
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Karanggayam
3. Siswa kelas VII SMP N 2 Karanggayam

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar sebuah penelitian berhasil, diperlukan data dan informasi yang relevan dengan alat pemecahan masalah yang dihadapi. Untuk tujuan ini, teknik pengumpulan data yang tepat harus digunakan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk mendapatkan data untuk penelitian ini.

Untuk memperoleh data dari penelitian ini penulis menggunakan metode – metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi mengacu pada “teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung yang sistematis terhadap objek yang sedang diteliti”. Pengamatan ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi lokasi objek penelitian, yang merupakan peran guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa kelas VII SMP N 2 Karanggayam.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 285.

2. Wawancara

Wawancara adalah “dialog yang dilakukan oleh narasumber dalam mengumpulkan data dan informasi dengan memberikan pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis”.²¹

Peneliti menggunakan wawancara sebagai sarana langsung untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Wawancara langsung untuk mendapatkan Informasi data melalui dialog secara lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam, untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai peran dalam membina akhlak siswa serta kegiatan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan akhlak siswa. Guna mendapatkan informasi terkait penyelarasan data dari berbagai sumber data, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa.

3. Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dan data dari buku, arsip, makalah, statistik, dan gambar untuk membuat laporan dan informasi yang dapat membantu dalam penelitian. Data dikumpulkan melalui dokumentasi yang kemudian ditelaah.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :Asdi Mahasatya, 2006), h. 155, cet. 13

E. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dari beberapa sumber diikuti dengan penggunaan alat analisis data. Untuk secara efektif memahami dan menarik kesimpulan data, informasi harus diatur, dijelaskan, dikelompokkan, disortir atau dinyatakan proses ini dikenal dengan analisis data. Bogdan mendefinisikan, analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, sumber-sumber lain dan mengaturnya kedalam format yang dapat dipahami sehingga orang lain dapat mengambil manfaat dari temuan tersebut. Karena penelitian penulis bersifat kualitatif, teknik-teknik tersebut diterapkan pada analisis data sebagai berikut:²²

1. Reduksi Data

Jumlah, kompleksitas data yang dikumpulkan dari lapangan cukup tinggi. Dengan demikian, reduksi data merupakan langkah yang sangat penting dalam menganalisis data. Mengurangi data dengan cara meringkas data, berkonsentrasi pada elemen penting, mencari tema dan pola serta mengurangi atau menghilangkan yang tidak terlalu dibutuhkan.

Dengan demikian, reduksi data yang diperoleh selama di lapangan kemudian di ringkas, diambil data yang pokok dan penting,

²² Sugiyono, *Ibid*, hal 334.

substantif serta dikategorikan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan lebih komprehensif dan transparan.²³

2. Menyajikan Data

Penyajian data adalah tahap kedua dari analisis data. Ada beberapa cara untuk menampilkan data, termasuk bagan , *flowchart*, penjelasan ringkas, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Ketika data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat ini akan memberikan gambaran tentang data yang lebih komprehensif, terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, dan dari penyajian data tersebut akan diketahui hasil yang akurat serta mudah di pahami.²⁴

3. Menarik kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Hal ini adalah penemuan baru dalam penelitian kualitatif yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya belum jelas, setelah diteliti kelapangan akan menjadi jelas dan mudah dipahami.²⁵

²³ *Ibid*, hal. 338.

²⁴ *Ibid*, hal. 341.

²⁵ *Ibid*, hal. 345.

F. Kerangka Pemikiran

